

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang berhubungan antara perusahaan dengan mahasiswa yang mana kegiatan tersebut mencakup materi yang sudah diberikan dibangku perkuliahan dengan penguasaan keahlian yang dilakukan secara langsung di dunia kerja.

Praktek kerja lapang ini juga membantu mahasiswa untuk berfikir lebih terbuka tentang kegiatan kerja lapang sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi, dan mengatasi masalah tersebut agar tidak terjadi kesalahan yang sama saat praktek kerja lapang.

Jurusan Diploma 3 Manajemen Agribisnis menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini di semester 5 dengan tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember, Untuk kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan, kegiatan ini memilih lokasi di Salman Agrofarm yang berlokasi di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapang karena di Salman Agrofarm memiliki kegiatan yang mencakup dalam bidang pertanian dan manajemen serta di Salman Agrofarm ini dapat menerima mahasiswa Praktek Kerja lapang selama pandemi Covid-19.

Salman Agrofarm adalah tempat usaha yang bergerak dalam bidang pertanian. Pertanian yang dikembangkan yaitu tanaman hortikultura, hidroponik kultur jaringan dan budidaya jamur tiram. Tanaman hortikultura yang di budidayakan Salman Agrofarm meliputi: gambas, pare, timun, cabai, terong dll. Sedangkan tanaman hidroponik yang di budidayakan Salman Agrofarm yaitu sawi pakcoy dan kangkung. Untuk kultur jaringan di Salman Agrofarm yaitu proses perbanyakan tanaman secara vegetatif seperti kentang dan anggrek. Selain itu di Salman Agrofarm juga membudidayakan jamur tiram, dari proses pembuatan bibit jamur tiram, pembuatan media, proses baglog, proses budidaya hingga proses panen.

Proses baglog merupakan tempat media tanam bagi jamur untuk tumbuh. Didalam baglog inilah miselium jamur akan tumbuh dan menghasilkkan tanaman jamur yang kemudian akan dapat dipanen. Dalam proses pembuatan baglog jamur tiram seperti juga yang dilakukan pada cara budidaya jamur tiram dengan serbuk gergaji kayu sengon secara umum hampir sama dengan proses pembuatan media tanam jamur lainnya. Cara yang dilakukan untuk membuat baglog yaitu dengan cara memasukkan semua bahan baku yang sudah dilakukan proses pencampuran secara merata kemudian dikumpulkan menjadi satu dan di tutup pada bagian atas dengan menggunakan karung atau terpal dan di diamkan selama 12 jam. Setelah itu bahan baku bisa di masukkan langsung kedalam plastik hingga penuh kemudian ditekan-tekan agar bahan baku menjadi padat dan tidak ada ruang udara di dalam plastik, kemudian dilakukan proses pengepressan dengan menggunakan mesin press agar bahan baku yang ada di dalam plastik lebih padat, setelah dilakukan proses pengepressan selanjutnya yaitu pemasangan cincin plastik dan menarik bagian plastik agar pada bagian atas baglog tidak ada ruang udara setelah itu pemasangan tutup plastik pada bagian atas baglog.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mampu memahami proses pembuatan baglog mulai awal pencampuran bahan baku sampai proses pengukusan atau sterilisasi baglog.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menatapakan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalh sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Salman Agrofarm berada di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

b. Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Politeknik Negeri Jember di Salman Agrofarm di mulai dari tanggal 01 September 2020 dan berakhir tanggal 30 November 2020.

- a) Pada hari senin – kamis dimulai dari 08.00 – 16.00 WIB dengan estimasi 7 jam kerja dan 1 jam istirahat
- b) Pada hari jum'at jam 08.00 – 11.00 WIB
- c) Pada hari sabtu dan minggu libur
- d) Terdapat jam tambahan pada hari sabtu dimulai dari jam 08.00 – 16.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Metode Orientasi

Metode orientasi merupakan pengenalan secara umum tentang bidang yang di jalankan di Salman Agrofarm, selain itu juga terdapat beberapa penjelasan mengenai peraturan apa saja yang harus di patuhi dan kegiatan apa saja yang akan di lakukan selama melaksanakan PKL.

1.4.2. Metode Observasi.

Metode observasi merupakan metode terjun langsung ke lokasi. Hal ini dirasa sangat efektif karena selain bisa memahami kondisi dilapangan kita juga mendapatkan informasi yang pasti dari karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tersebut.

1.4.3. Metode Diskusi

Metode diskusi ini dilakukan apabila ada sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipahami di lapang, metode ini sangat efektif karena selain bisa menggali sesuatu informasi juga dapat menjalin emosional

lebih dekat sehingga mampu memperoleh suatu pemahaman tentang sistem kerja.

1.4.4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini dilakukan selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.